

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah PT Bank Negara Indonesia

Sejarah dari Bank Negara Indonesia berdasarkan informasi yang didapat dari *website* resmi PT Bank Negara Indonesia, bank pertama di Indonesia ini didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. BNI juga pernah menjadi bank sentral dan bank umum seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum menjadi bank komersial pada tahun 1955. Pada tanggal 30 Oktober 1946 Bank Negara Indonesia mencetak dan mengedarkan Oeang Republik Indonesia atau ORI yang merupakan alat pembayaran resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia.

Penunjukan *De Javache Bank* yang merupakan peninggalan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah mulai membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI kemudian ditetapkan menjadi bank pembangunan dan diberi hak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama yang berada diluar negeri terdapat dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Pada tahun 1960-an peran BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan

masyarakat di seluruh Indonesia, dengan menghadirkan layanan perbankan seperti Bank Terapung Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Pembentukan Bank Terapung bertujuan untuk menjangkau daerah kepulauan dan sulit dijangkau oleh kendaraan darat. BNI meluncurkan Bank Keliling yang merupakan jasa layanan perbankan dalam mobil keliling untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk menabung. Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam membangun ekonomi nasional.

Segmentasi nasabah juga sudah dibidik oleh BNI sejak awal dirintisnya bank yang melayani khusus nasabah perempuan yaitu Bank Sarinah di mana seluruh petugas banknya adalah perempuan dan Bank Bocah yang memberikan pembelajaran kepada anak-anak untuk menabung sejak dini. Pelayanan Bank Bocah juga dilayani oleh anak-anak. Bahkan sejak 1963, BNI telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi saat membuka Kantor Kas Pembantu di Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan. Saat ini BNI telah memiliki kantor layanan hampir diseluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta yang terkemuka di Indonesia.

BNI memiliki visi untuk menjadi “Lembaga Keuangan yang Unggul Dalam Layanan dan Kinerja”, Dengan visi tersebut BNI memiliki lima misi, yaitu:

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah dan selaku mitra pilihan utama.
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.
5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industry.

Dalam masa perjalanannya, BNI sudah memposisikan untuk menyesuaikan dengan pasar keuangan yang dinamis. Identitas pertama sejak BNI berdiri yaitu berupa lingkaran berwarna merah dengan bertuliskan BNI 1946 dengan warna emas yang melambangkan persatuan, keberanian, dan patriotisme yang mencerminkan BNI sebagai bank perjuangan. Pada tahun 1988, identitas perusahaan berubah menjadi logo layar kapal dan gelombang yang mengartikan bahwa BNI sebagai Bank Pemerintah Indonesia telah siap memasuki pasar keuangan dunia, dengan membuka kantor cabang di luar negeri. Gelombang mencerminkan pergerakan BNI yang maju secara dinamis sebagai bank komersial Negara yang berorientasi pada pasar.

Setelah terjadinya krisis kuangan yang melanda Asia di tahun 1998 yang mengubah kepercayaan masyarakat pada bank nasional, BNI melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya yaitu melakukan rebranding untuk membangun dan memperkuat reputasi BNI. Identitas baru ini dengan

menempatkan angka “46” di depan kata “BNI”. Kata “BNI” berwarna toska yang mengartikan kekuatan dan kekokohan. Sedangkan angka “46” dalam kotak orange diletakkan diagonal untuk menunjukkan BNI yang modern. Logo-logo tersebut dapat dilihat di Lampiran 2.

BNI juga menjadi bank negara pertama yang go public dengan menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996. BNI menerbitkan saham baru pada tahun 2007 dan 2010 melalui penawaran umum (*right issue*) dengan memperluas kepemilikan saham public menjadi 40%. Dengan begitu BNI dituntut untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik untuk memberikan nilai lebih kepada pemegang saham.

Globalisasi juga menuntut industri perbankan untuk meningkatkan kemampuan untuk memberikan solusi perbankan kepada nasabah. BNI fokus pada *corporate banking* yang didukung dengan infrastruktur retail banking yang kuat. Kini BNI terus berupaya meningkatkan kapitalisasi keduanya menjadi keunggulan dari BNI. BNI juga memiliki budaya perusahaan, budaya kerja BNI atau lebih dikenal sebagai “Prinsip 46” merupakan tuntutan perilaku insan BNI, yang terdiri dari:

Empat Nilai Budaya Kerja BNI:

1. Profesionalisme
2. Integritas
3. Orientasi Pelanggan

4. Perbaikan Tiada Henti

Enam Perilaku Utama Insan BNI:

1. Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik
2. Jujur, Tulus, dan Ikhlas
3. Disiplin, Konsisten, dan Bertanggungjawab
4. Memberikan Layanan yang Terbaik Melalui Kemitraan yang Sinergis
5. Senantiasa Melakukan Penyempurnaan
6. Kreatif dan Inovatif

B. Penghargaan PT Bank Negara Indonesia

PT. Bank Negara Indonesia juga memiliki beberapa penghargaan, berdasarkan informasi yang didapat dari laporan tahunan PT Bank Negara Indonesia tahun 2016, berikut adalah penghargaan yang di dapat oleh Bank Negara Indonesia selama tahun 2016:

1. *Best Sustainability Report 2015 Category Financial Services, Sustainability Report Award 2016*
2. Juara 2 BUMN Keuangan *Listed, Annual Report Award 2015*, Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Indonesia *Stock Exchange*, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Direktorat Jenderal Pajak Kemenkeu RI, Kementerian BUMN RI, Ikatan Akuntan Indonesia
3. *Gold Medal Winner and Ranked #1 for Best Use of Social Media in the Contract Center in APAC 2016, Contract Center World Awards*

4. *Gold Medal Winner and Ranked #1 for Best Technology Innovation by a Medium Inhouse Center in APAC 2016, Contact Center World Awards*
5. *Best Financial, Institution Awards in Southeast Asia, Best Financial, Institution Awards in Southeast Asia, Best International Banking Division in Asean (2007-2016) Alpha Southeast Asia*
6. *Most Trusted Company based on Corporate Governance, Good Corporate Governance Award 2016*
7. *Most Trusted Company based on Investors and Analysis, Assesment Survey, Good Corporate*
8. *Best Financial Institutions in Southeast Asia, Alpha Southeast Asia 2016*
9. *1st Debt Bersama Acquirer 2016, ATM Bersama Award*
10. *Best Performance 2016, ATM Bersama Award*
11. *Juara 1 Kompetisi Inklusi Keuangan 2016, Kategori Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan*
12. *3rd Contributor 2016 Category of Bank BUMN, Banking Award 2016, Telkomsel*
13. *Best Mobile Banking Growth 2015 Kategori Bank Buku M-Banking Telkomsel*
14. *The Best State Owned Enterprise 2016, Indonesian Institute for Corporate Directorship Governance Award 2016*

15. *The Best II BUMN Tbk, Human Capital Award 2016, Economic Review*
16. *Juara II Unit Kearsipan Terbaik Nasional tahun 2016 tingkat Badan Usaha Milik Negara, Anri Award*
17. *Juara Umum III The Big 5 Human Capital Award 2016, Economic Review*
18. *Best Bank in Diversity Indonesia Banking Award 2016*
19. *Bronze Medal Winner and Ranked #3 for Best Help Desk in APAC 2016, Contact Center World Awards*
20. *Silver Medal Winner and Ranked #2 for Best Support Professional-HR in APAC 2016, Contact Center World Awards*
21. *Gold Medal Winner and Ranked #1 for Best Project Manager in the Contact Center in APAC 2016, Contact Center World Awards*
22. *2nd Best Call Center Commercial Bank, 2016 Banking Service Excellence, MRI &Info bank*
23. *1st Best Phone Commercial Bank, 2016 Banking Service Excellence, MRI &Infobank*
24. *Silver Medal Winner and Ranked #2 for Best Incentive Scheme in APAC 2016, Contact Center World Awards*
25. *Bronze Medal Winner and Ranked #3 for Best Support Professional IT in APAC 2016, Contact Center World Awards*
26. *Bronze Medal Winner and Ranked #3 for Best Customer Loyalty Program in APAC 2016, Contact Center World Awards*

27. *Bronze Medal Winner and Ranked #3 for Best Contact Center Trainer in APAC 2016, Contact Center World Awards*
28. *Bronze Medal Winner and Ranked #3 for Best Support Professional Workforce Planning in APAC 2016, Contact Center World Awards*
29. *Top Corporate on Digital Transformation Readiness 2016, Top IT 2016, ITECH*
30. Bank Pelapor Terbaik Laporan Harian Bank Umum (LHBU) Periode 2016, Bank Indonesia

C. Struktur Organisasi

PT. Bank Negara Indonesia memiliki beberapa bagian penting di dalam struktur organisasinya untuk menjalankan dan mengatur perusahaan, mereka adalah Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama. Mereka juga dibantu oleh beberapa direktur bagian, seperti Direktur Bisnis Korporasi, Direktur Bisnis Menengah, Direktur Keuangan dan Risiko Kredit, Direktur Konsumen Banking, Direktur Tresuri dan Internasional, Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan, Direktur Perencanaan dan Operasional, dan Direktur Kepatuhan dan Risiko Perusahaan, informasi didapat dari laporan tahunan PT Bank Negara Indonesia tahun 2016. Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia dapat dilihat di lampiran 3.

Masing-masing bagian di PT. Bank Negara Indonesia memiliki tugas dan wewenang yang berbeda

1. Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan wewenang yang sangat penting dibagiannya. Berikut adalah tugas dan wewenang Direktur Utama:

- a. Direktur Utama dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar keputusan RUPS Perseroan serta memperhatikan ketentuan yang berlaku; dan
- c. Bertanggung jawab secara keseluruhan atas tugas dan wewenang Direksi Perseroan

Direktur Utama juga mengurus beberapa hal diluar direksi seperti mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi fungsi dalam bidang:

- a. Satuan Pengawasan *Intern*;
- b. Manajemen Modal Manusia; dan
- c. Manajemen Pembelajaran Organisasi.

2. Wakil Direktur Utama

Wakil Direktur Utama bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, sesuai dengan pembidangan tugas atau sektornya masing-masing. Selain itu Wakil Direktur Utama juga mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi dan bidang:

- a. Bisnis Usaha Kecil;
- b. Komunikasi Perusahaan;

- c. Kesekretariatan yang didalamnya termasuk bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan; dan
- d. Pengelolaan Jaringan

3. Direktur Bisnis Korporasi

Direktur Bisnis Korporasi bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, sesuai dengan pembedangan tugas atau sektornya masing-masing. Selain itu Direktur Bisnis Korporasi juga mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi dan bidang:

- a. Divisi Korporasi dan Multinasional 1;
- b. Divisi Bisnis Korporasi & Multinasional 2;
- c. Divisi BUMN dan Institusi Pemerintah; dan
- d. Unit Bisnis Sindikasi.

4. Direktur Bisnis Menengah

Direktur Bisnis Menengah bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, sesuai dengan pembedangan tugas atau sektornya masing-masing. Selain itu Direktur Bisnis Menengah juga mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi dan bidang:

- a. Divisi Bisnis Menengah *High End*;
- b. Divisi Bisnis Menengah,
- c. Unit Analisa Nasabah dan Manajemen Portfolio dan Penyelamatan;
dan
- d. Penyelesaian Kredit.

5. Direktur Keuangan dan Risiko Kredit

Direktur Keuangan dan Risiko Kredit bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, sesuai dengan pembedangan tugas atau sektornya masing-masing. Selain itu Direktur Keuangan dan Risiko Kredit juga mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi dan bidang:

- a. Divisi Penganggaran dan Pengendalian Keuangan;
- b. Divisi Risiko Kredit Korporasi;
- c. Divisi Risiko Kredit Menengah dan Usaha Kecil;
- d. Divisi Administrasi Kredit; dan
- e. Unit Pengembangan Perusahaan Anak.

6. Direktur Konsumen *Banking*

Direktur Konsumen *Banking* bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, sesuai dengan pembedangan tugas atau sektornya masing-masing. Selain itu Direktur Konsumen *Banking* juga mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi dan bidang:

- a. Divisi Manajemen Produk Konsumer;
- b. Divisi Penjualan Konsumer;
- c. Divisi Bisnis Kartu;
- d. Divisi Pemrosesan dan Penagihan Kredit Konsumer; dan
- e. Divisi Komunikasi Pemasaran.

7. Direktur Tresuri dan Internasional

Direktur Tresuri dan Internasional bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, sesuai dengan pembedangan tugas atau sektornya

masing-masing. Selain itu Direktur Tresuri dan Internasional juga mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi dan bidang:

- a. Divisi Tresuri;
- b. Divisi Internasional; dan
- c. Unit Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

8. Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan

Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, sesuai dengan pembedangan tugas atau sektornya masing-masing. Selain itu Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan juga mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi dan bidang:

- a. Divisi Hubungan Kelembagaan;
- b. Divisi Jasa Transaksional Perbankan; dan
- c. Divisi *Wealth Management*.

9. Direktur Perencanaan dan Operasional

Direktur Perencanaan dan Operasional bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, sesuai dengan pembedangan tugas atau sektornya masing-masing. Selain itu Direktur Perencanaan dan Operasional juga mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi dan bidang:

- a. Divisi Perencanaan Strategis;
- b. Divisi Operasional; dan
- c. Divisi Pengelolaan Aset dan Pengadaan.

10. Direktur Kepatuhan dan Risiko Perusahaan

Direktur Kepatuhan dan Risiko Perusahaan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, sesuai dengan pembedangan tugas atau sektornya masing-masing. Selain itu Direktur Kepatuhan dan Risiko Perusahaan juga mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi dan bidang:

- a. Divisi Kepatuhan;
- b. Divisi Hukum;
- c. Divisi Tata Kelola Kebijakan; dan
- d. Divisi Manajemen Risiko Bank.

Direksi selain mengontrol divisi dan unit yang berada dibawah mereka, Direksi juga mengontrol beberapa kantor wilayah yang dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia dan juga mengontrol beberapa anak perusahaan, seperti:

- a. *BNI Securities*
- b. *BNI Multifinance*
- c. *BNI Remittance*
- d. BNI Syariah

Untuk tempat praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan Bank Negara Indonesia KCU Rawamangun juga memiliki struktur organisasinya sendiri di dalam Kantor Cabang Utama tersebut, struktur organisasi ini dapat dilihat di Lampiran 4. Berikut adalah uraian dari tiap bagian yang terdapat di Bank Negara Indonesia KCU Rawamangun:

1. Pemimpin Cabang Bank Negara Indonesia KCU Rawamangun

Pemimpin Cabang merupakan pemimpin yang bertanggung jawab penuh atas aktivitas di Bank Negara Indonesia KCU Rawamangun dan beberapa kantor-kantor dibawah Bank Negara Indonesia KCU Rawamangun, selain itu Pemimpin Cabang memiliki fungsi utama, yaitu:

- a. Menetapkan rencana kerja dan anggaran, sasaran usaha dan tujuan yang akan dicapai dan secara aktif menyelia secara langsung unit-unit kerja menurut bidang tugasnya di area kerjanya sejalan dengan sistem dan prosedur yang berlaku untuk mengembangkan kepegawaian dalam usaha meningkatkan prestasi dan mutu kerja para pegawai.
- b. Memproses dan menandatangani perjanjian kredit termasuk perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan kredit.
- c. Melakukan pemantauan secara berkala baik harian/mingguan/bulanan atas laporan-laporan yang disediakan oleh sistem yang terkait dengan aktivitas operasional Cabang, dalam rangka pemantauan pencapaian bisnis maupun pemantauan terhadap realisasi aktivitas transaksi keuangan/operasional cabang.

2. Pemimpin Bidang Pemasaran Bisnis 1, 2, dan 3

Dalam jabatan ini memiliki fungsi untuk mendukung dan bekerjasama dengan Pemimpin Cabang dalam hal mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi aktivitas kantor layanan dan unit administrasi kantor cabang utama. Selain itu bagian ini memiliki fungsi lain seperti:

- a. Mengontrol dan bertanggung jawab atas aktivitas dari kantor layanan dan memberi masukan kepada Pemimpin Cabang untuk

pengalokasian sumber daya manusia berikut aktivitas dari pegawai kantor layanan.

- b. Melaksanakan standar pelayanan bersama unsur pimpinan dalam usaha pencapaian kinerja layanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan.
- c. Mengevaluasi prosedur pelayanan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kepada nasabah.
- d. Pemimpin Bidang Pemasaran Bisnis juga berhak memberikan pelatihan dan juga kandidat yang dapat menerima promosi kepada Pemimpin Cabang.

Unit dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang diurus oleh Pemimpin Bidang Pemasaran Bisnis terbagi-bagi di tiga Pemimpin Bidang Pemasaran Bisnis, unit dan KCP yang dipimpin adalah sebagai berikut:

Unit dan KCP yang dipimpin oleh Pemimpin Bidang Pemasaran Bisnis 1 adalah:

- a. Unit JUC
- b. Kantor Cabang Pembantu Cipinang
- c. Kantor Cabang Pembantu Klender
- d. Kantor Cabang Pembantu Unsada
- e. Kantor Cabang Pembantu Sunan Giri
- f. Kantor Cabang Pembantu Cakung
- g. Kantor Cabang Pembantu Pondok Bambu
- h. Kantor Cabang Pembantu Pahlawan Revolusi

Unit dan KCP yang dipimpin oleh Pemimpin Bidang Pemasaran Bisnis

2 adalah:

- a. Unit Logistik dan SDM
- b. Kantor Cabang Pembantu Paus
- c. Kantor Cabang Pembantu STMT Trisakti
- d. Kantor Cabang Pembantu Utan Kayu
- e. Kantor Cabang Pembantu Kampung Ambon
- f. Kantor Cabang Pembantu Buaran
- g. Kantor Cabang Pembantu Duren Sawit
- h. Kantor Cabang Pembantu JIEP

Unit dan KCP yang dipimpin oleh Pemimpin Bidang Pemasaran Bisnis

3 adalah:

- a. Unit ESR
- b. Unit JUC
- c. Unit ABB
- d. Unit Kredit Fleksi
- e. Unit BKP
- f. Kantor Cabang Pembantu Penggilingan
- g. Kantor Cabang Pembantu Balai Pustaka
- h. Kantor Cabang Pembantu UNJ
- i. Kantor Cabang Pembantu PTC
- j. Kantor Cabang Pembantu Bizzpark
- k. Kantor Cabang Pembantu Pondok Kelapa

1. Kantor Cabang Pembantu Billymoon

3. Pemimpin Bidang Pembinaan Pelayanan

Jabatan ini bertugas untuk memberi dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas operasional dan pelayanan transaksi produk dan jasa BNI kepada nasabah. Fungsi dari divisi ini, yaitu:

- a. Mengupayakan pelayanan yang optimal kepada nasabah, memimpin dan bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas harian pelayanan nasabah di front office sesuai standar layanan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap laba BNI secara keseluruhan,
- b. Memberikan masukan kepada Pemimpin Cabang mengenai pengelolaan dan pengalokasian sumber daya dan aktivitas pegawai serta berhak memberikan pelatihan dan memberikan kandidat untuk di promosi kepada Pemimpin Cabang
- c. Mengevaluasi kinerja tiap unit untuk meningkatkan kinerja, berpartisipasi dalam kegiatan pemrosesan dan penyelesaian transaksi luar negeri, dan melakukan penutupan rekening nasabah sesuai usulan Unit Pengelolaan Nasabah atau dari unit divisi terkait.

Unit yang dikelola oleh Pemimpin Bidang Pembinaan Pelayanan adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Nasabah 1
- b. Pelayanan Nasabah 2
- c. Pelayanan Uang Tunai 1
- d. Pelayanan Uang Tunai 2

e. Layanan Prima

4. *Customer Relationship Officer*

Customer Relationship Officer bertugas mengelola dan bertanggung jawab atas aktivitas pemasaran produk dan layanan, fungsi bagian ini, yaitu:

- a. Memberikan jasa konsultasi perencanaan keuangan untuk nasabah *High Networth* segmen *Priority Banking*.
- b. Melakukan pemasaran produk dan layanan *priority banking* BNI.
- c. Mengelola data yang berkaitan dengan aspek legal maupun transaksi nasabah secara akurat.

5. Unit/Divisi Kredit Fleksi

Didalam Divisi Kredit Fleksi terdapat beberapa tugas, seperti:

- a. Memproses pengajuan aplikasi kredit dengan melakukan perhitungan sesuai aspek dan prosedur yang telah disediakan.
- b. Mengelola dan memberikan pelayanan bidang administrasi kredit yang meliputi seluruh aktivitas *post approval* dan penyelenggaraan.
- c. Mengelola aktivitas kredit bermasalah untuk meningkatkan recovery kredit bermasalah.

Struktur organisasi dari Unit Kredit Fleksi terdapat pada Lampiran 5.

6. Asisten Administrasi Kredit

Asisten Administrasi Kredit memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi perkreditan dan melakukan *post approval* serta penyelenggaraan laporan perkreditan.

- b. Mengelola aktivitas administrasi perkreditan Bank Negara Indonesia KCU Rawamangun sebagai booking office.
- c. Mengelola penerbitan garansi bank dan BNI *Instant*.

D. Kegiatan Umum Perusahaan

Sebagai perusahaan yang berjalan di industri perbankan, PT Bank Negara Indonesia memiliki beberapa bidang usaha. Berdasarkan *website* resmi PT Bank Negara Indonesia, bidang usaha tersebut sudah termaktub dalam Akta No. 35, Tanggal 17 Maret 2015. PT Bank Negara Indonesia memiliki 18 bidang usaha, yaitu:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti giro, deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dengan sifat yang sejenis.
2. Memberikan kredit.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah (seperti wesel, surat pengakuan utang/kertas dagang lainnya, kertas perbendaharaan Negara, surat jaminan pemerintah, sertifikat Bank Indonesia, obligasi, surat dagang berjangka waktu, dan instrumen surat berharga lainnya)
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah

6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel, cek, atau sarana lainnya
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek
11. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegiatan kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia
16. Bertindak sebagai Pendiri Dana Pensiun

17. Melakukan kegiatan jasa keuangan, *commercial banking*, *investment banking* lainnya.
18. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.